

PENGGUNAAN PLATFORM LEARNSOCIAL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN *LISTENING* MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
BAHASA INGGRIS STKIP KUSUMANEGARA

Oleh

Megawati¹⁾, Neng Nurwiati²⁾ & Ivon Mukaddamah³⁾

^{1,2,3}STKIP Kusumanegara

Email: ¹megawati86@stkipkusumanegara.ac.id, ²nengnurwiati@yahoo.com &

³ivon@stkipkusumanegara.ac.id

Abstract:

This research used quantitative research. It was use Classroom Action Research (*PTK*). In COVID 19 era, research used Platform Learnsocial to improve students' listening skill. The aims of the research is to knowing that Platform learn social can improve students' listening skill, to knowing that Platform learn social can be used as one of the media in learning Listening. This research consists of two cycle. Every cycle consists of four steps. The first steps is planning, second is acting, third is observing and the fourth is reflecting. Result of the research in Cycle I, there is 50% students pass in listening skill and 50% students fail in listening skill. Then in Cycle II, there is 83% students pass in listening skill and 16% students fail in listening skill. It can be shown that Platform Learnsocial can be one of the media that suitable to improve students' listening skill.

Keywords: Classroom Action Research, Platform Learnsocial & Listening

PENDAHULUAN

Ketika pandemi Covid-19 saat ini, pembelajaran yang terjadi baik di bangku sekolah ataupun perguruan tinggi menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh tersebut menggunakan berbagai kecanggihan teknologi. Media pembelajaran dengan teknologi sangat dibutuhkan untuk memudahkan penyampain materi yang akan diajarkan. Media memegang peranan yang penting (Nurseto 2011: 20) Dosen menggunakan media *zoom*, *google classroom*, *edmodo*, *telegram*, *group whatsapp* dan sejenis media lainnya. Menurut Ariputri (2015: 39) Belajar di depan komputer atau laptop dapat memungkinkan mahasiswa belajar dalam lingkungan non kelas menggunakan komputer atau laptop mereka masing-masing baik secara online ataupun offline. Selain itu mereka juga dapat belajar ketika dalam perjalanan misalnya di dalam bus dan kereta api. Mahasiswa dituntut untuk dapat menerapkan dalam pembelajarannya. Penggunaan *mobile phone*, komputer atau laptop sebagai alat untuk mendukung penerimaan dan pengiriman

informasi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Apabila mereka tidak dapat mengikuti kemajuan teknologi yang ada, maka mereka akan kesulitan dalam segala hal.

Banyak media berupa aplikasi yang dapat mudah didownload serta digunakan secara gratis, untuk mempermudah pembelajaran. Pada pembelajaran bahasa Inggris terdapat empat dasar kemampuan yaitu *reading* dan *listening* yang merupakan kemampuan menerima baik informasi dan pengetahuan lalu *speaking* dan *writing* merupakan kemampuan mengolah kata-kata sehingga terjadilah komunikasi. Dalam pembelajaran *listening* dibutuhkan *native speaker* baik yang menggunakan aksen *british* ataupun *american*. Selain itu dibutuhkan indikator penilaian sehingga mereka dapat mengetahui seberapa besar kemampuan *listening* yang telah mereka dapat. Sehingga untuk kedepannya apabila ada kekurangan, mahasiswa dapat melatih kemampuan listeningnya.

Menurut Kitao (1996) Pada pembelajaran *listening* pengujian *listening*

melibatkan membedakan intonasi dan tekanan pola dan pemahaman dari panjang dan pendeknya bacaan teks, membedakan suara. Kebiasaan mahasiswa yang menggunakan bahasa Indonesia dan jaranganya berlatih mendengar kosakata berbahasa Inggris menjadikan kemampuan *listening* mereka yang kurang. Sehingga mereka tidak dapat memahami ketika berdialog dengan bahasa Inggris, karena mereka tidak paham dengan apa yang disampaikan lawan bicara. Di dalam pembelajaran dibutuhkan ketepatan dalam memilih media pembelajaran.

Arsyad (2014: 3) menjelaskan media dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat menangkap, memproses informasi kembali yang akan disampaikan kepada orang lain. Dosen yang memakai media dalam pembelajaran terutama *listening* akan memudahkan mahasiswa dalam menerima informasi yang disampaikan. Menurut Purnaningsih (2017: 35) fungsi media pembelajaran adalah untuk memudahkan dosen dan fasilitator memberikan materi, menarik perhatian mahasiswa serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pembelajaran yang menggunakan media sebagai perantara dalam penyampaian materi akan memudahkan mahasiswa memahami materi serta dapat melatih kemampuan dasar bahasa Inggris lainnya. Menurut Megawati (2017: 108) media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Komunikasi akan berjalan baik apabila jika pendengar merespon apa yang pembicara bicarakan (Suwanto 2017: 120). Pemilihan media yang tepat dapat memperlancar proses pembelajaran. Platform *learnsocial* merupakan sejenis media pembelajaran bahasa Inggris yang dapat digunakan untuk jenjang sekolah menengah atas sampai perguruan tinggi, yang didalam media tersebut sudah ada materi nya per level sesuai tingkatan kemahiran sehingga pembelajar dapat mudah tinggal mengakses dan menjawab soal-soal yang ada di dalam platform *learnsocial*. Menurut Megawati (2020: 51) Platform *Learnsocial* merupakan sejenis media

yang setiap mahasiswa dapat mengasah keterampilan berbahasa Inggris dengan mengerjakan latihan-latihan yang terdapat dalam platform tersebut. Febritningsih (2018: 150) *Listening* sebagai komponen utama dalam belajar dan mengajar bahasa. Ketika mahasiswa ingin belajar bahasa Inggris maka mereka harus memiliki kemampuan mendengar yang baik sehingga apa yang mereka pelajari dapat dipahami. Sedangkan menurut Ekawati (2017: 136) *Listening* meliputi dialog singkat dan dialog panjang serta teks monolog dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran *listening* di perguruan tinggi tidak hanya latihan mengisi kalimat yang kosong tetapi mahasiswa diharapkan dapat memahami apa yang disampaikan oleh native speaker.

Menurut Yefridelti (2018 :99) *listening skill* merupakan salah satu kemampuan menerima dimana dalam berkomunikasi pendengar bisa mengerti, menginterpretasikan dan mengevaluasi apa yang mereka dengar. Menurut Wakhidah (2019:47) *Listening* mempunyai dua tujuan utama yaitu untuk memelihara hubungan komunikasi dan memberi informasi. Apabila seseorang ingin menyampaikan informasi maka harus memiliki kemampuan mendengar yang baik dari suatu pemberi informasi. Sehingga terciptalah komunikasi antara pemberi informasi dan yang menerima informasi. Menurut Menurut Kent, Adelman (2001:2) *Listening is the process of receiving, constructing meaning from, and responding to spoken and/or nonverbal messages*. *Listening* merupakan proses menerima, memahami makna yang terkirim serta kita dapat meanggapi pembicara baik berupa pesan nonverbal. Dalam mendengar dibutuhkan kemampuan untuk merespon tentang hal apa yang di dengar, apabila yang menerima pesan tidak memahami maka proses *listening* tidak dapat berjalan dengan baik.

Menurut Eugene A.Nida (1972:142) kemampuan *listening* terdiri dari beberapa tahapan di antaranya:

1. Tahap perencanaan mendengar

Dalam tahap ini, dosen menjelaskan kepada mahasiswa tentang hal materi apa yang akan disampaikan. Materi yang akan disampaikan dalam siklus I merupakan perkenalan/ *greeting*. Selain itu dosen menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran *listening*.

2. Tahap pelaksanaan mendengar

Setelah selesai menjelaskan materi yang akan diberikan serta cara menggunakan media Platform *learnsocial*, dosen memulai dengan memberikan instruksi atau aba-aba kepada mahasiswa terkait langkah-langkah yang harus dilakukan. Dalam tahapan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menirukan pelafalan kata atau frase yang di dengar serta merekamnya.

3. Tahap penyelesaian mendengar

Pada tahap ini, dosen bersama dengan mahasiswa mengecek jawaban *listening* apakah benar atau salah kemudian mendiskusikannya kembali, apabila masih banyak terdapat kesalahan saat perekaman mengikuti ucapan *native speaker* maka dosen meminta untuk mengulang kembali sampai mendekati kemiripan dalam pelafalan.

Mendengarkan membutuhkan beberapa kriteria atau unsur dalam pencapaiannya. *Listening* memiliki lima unsur yaitu mendengar (*hearing*), menangkap (*attending*), memahami (*understanding*), menanggapi (*responding*), dan mengingat (*remembering*).

1. Mendengar dapat terjadi apabila sumber suara sampai ke pendengar dengan frekuensi yang memadai serta tidak berada di dalam suara yang gaduh
2. Menangkap merupakan proses penyaringan berita atau informasi yang di terima
3. Memahami akan terjadi apabila pesan yang diterima dapat dimengerti
4. Menanggapi yaitu memberikan umpan balik kepada pembicara atas hal yang telah disampaikan misalnya melalui ekspresi wajah, kontak mata langsung serta jenis komunikasi yang lain
5. Mengingat merupakan kemampuan untuk mengambil informasi yang di dapat

Dengan kata lain, kita harus aktif berpartisipasi dalam komunikasi, sebab

komunikasi akan berjalan apabila yang menerima informasi dapat memahami apa yang disampaikan pembicara.

METODE PENELITIAN

Penelitian tersebut dilakukan oleh mahasiswa semester tujuh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 30 mahasiswa. Metode dalam penelitian tersebut adalah metode kuantitatif dengan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri empat tahap. Tahap pertama yaitu perencanaan/*planning*, tahap kedua adalah tindakan/*acting*, tahap ketiga adalah pengamatan /*observing* tahap keempat perencanaan ulang / *reflecting*.

Siklus I

Pada siklus 1 peneliti melakukan beberapa tahapan, yang pertama peneliti memperkenalkan penggunaan media platform *learnsocial* kemudian pemaparan materi *listening*. Pada tahap tindakan peneliti meminta mahasiswa mengikuti instruksi yang telah diberikan kemudian memberikan materi *listening*. Mahasiswa diminta mengaktifkan kode yang akan digunakan untuk dapat mengakses *learnsocial* kemudian setelah kode yang diberikan aktif, mahasiswa dapat mengaksesnya. Pada tahap pengamatan peneliti menemukan beberapa kendala mahasiswa dalam mengoperasikan *learnsocial* diantaranya ada beberapa mahasiswa yang tidak menemukan membutuhkan jaringan bagus terkait kondisi mereka berada di daerah hal ini dapat menghambat proses pembelajaran yang berlangsung.

Tabel I. Hasil Pengamatan Peneliti Terhadap Mahasiswa Pada Siklus 1

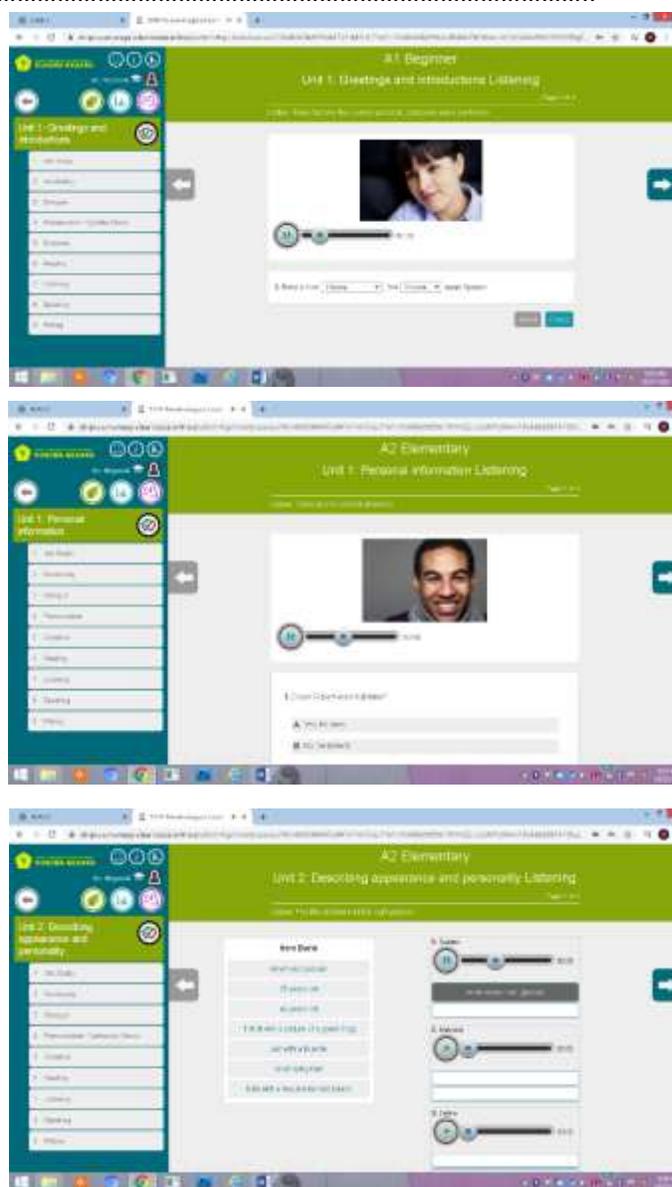
No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Mahasiswa mampu mengoperasikan Platform <i>Learnsocial</i>			√	
2	Mahasiswa dapat mengerjakan latihan soal yang terdapat			√	

	dalam Platform <i>Learnsocial</i>			
3	Mahasiswa mampu menemukan kosakata baru		√	
4	Mahasiswa memahami penjelasan dosen terkait platform <i>learnsocial</i>			√
5	Mahasiswa memahami kosakata yang didengar dari <i>native speaker</i>		√	
6	Mahasiswa dapat mendefinisikan kosakata baru		√	
7	Mahasiswa berani menanyakan hal yang tidak dipahami terkait Platform <i>Learnsocial</i>		√	
	Jumlah		8	9
	Total Skor		17	
	Rata-rata		2,42	

Kualifikasi Nilai, Baik sekali = 4, Baik = 3, Cukup = 2, Kurang = 1.

Kemudian pada tahap perencanaan ulang mahasiswa diminta menyelesaikan level A2 yang berarti level elementary/ dasar.

Berikut adalah tampilan Platform *learnsocial* pada skill *Listening*. Tahap mengerjakannya adalah dengan mengklik panah kemudian mendengarkan *native speaker* berbicara, lalu menjawab soal yang berada dibawahnya, audionya dapat diutar berulang-ulang agar mahasiswa yakin dengan apa yang di dengarnya.



Pada siklus I, didapatkan hasil $15/30 \times 100\% = 50\%$ mahasiswa tuntas sedangkan yang tidak tuntas sebesar $15/30 \times 100\% = 50\%$.

Tabel 2. Nilai Responden

No.	Rentang nilai	Jumlah responden
1	60-65	4
2	66-71	5
3	72-77	6
4	78-83	6
5	84-89	5
6	90-95	4
	Rata-rata nilai	71.3

Siklus II

Pada Siklus kedua terbagi empat tahap. Pada tahap pertama perencanaan peneliti menjelaskan kembali tahapan untuk mengakses learnsocial serta memilih materi yang akan diberikan dalam learnsocial. Materi yang diberikan terdapat dalam platform tersebut. Kemudian tahap selanjutnya meminta mahasiswa mengakses learnsocial dan meminta mereka untuk menyelesaikannya. Ketika mahasiswa menyelesaikan, peneliti dapat melihat *progress score* yang diselesaikan. Kemudian pada tahap pengamatan, peneliti mengamati apa yang menjadi kekurangan selama pembelajaran dengan learnsocial berlangsung. Pada tahap ini, peneliti mengamati mahasiswa telah dapat menyelesaikan soal listening yang terdapat dalam Platform learnsocial.

Tabel 3. Hasil Pengamatan Peneliti Terhadap Mahasiswa Pada Siklus II

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Mahasiswa mampu mengoperasikan Platform <i>Learnsocial</i>				√
2	Mahasiswa dapat mengerjakan latihan soal yang terdapat dalam Platform <i>Learnsocial</i>			√	
3	Mahasiswa mampu menemukan kosakata baru			√	
4	Mahasiswa memahami penjelasan dosen terkait platform <i>learnsocial</i>				√
5	Mahasiswa memahami kosakata yang didengar dari <i>native speaker</i>			√	
6	Mahasiswa dapat mendefinisikan kosakata baru				√
7	Mahasiswa berani menanyakan hal yang tidak dipahami terkait Platform <i>Learnsocial</i>				√
Jumlah				12	16
Total Skor		26			
Rata-rata		3,7			

Kualifikasi Nilai, Baik sekali = 4, Baik = 3, Cukup = 2, Kurang = 1.

Kemudian pada tahap perencanaan ulang peneliti melihat apakah perlu ada treatment lanjutan ke siklus 3 apabila mahasiswa masih belum tuntas mencapai target pembelajaran listening. Pada siklus II, didapatkan hasil $25/30 \times 100\% = 83\%$ mahasiswa tuntas sedangkan yang tidak tuntas sebesar $5/30 \times 100\% = 16\%$.



PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan dua siklus, peneliti memperoleh hasil pada siklus pertama 50% mahasiswa tuntas dalam menggunakan media platform *learnsocial* sedangkan 50% nya mahasiswa belum tuntas dalam pembelajaran Listening. Kemudian pada siklus kedua didapatkan hasil 83% mahasiswa tuntas dalam pembelajaran listening sedangkan yang belum tuntas hanya 16% mahasiswa. Platform *learnsocial* merupakan media pembelajaran yang dapat dipergunakan pendidik baik dosen, guru ataupun instruktur bimbingan belajar dalam penyampaian materi terutama dalam kemampuan listening. Platform *learnsocial* telah terdapat berbagai materi/courses sesuai dengan level-level yang berbeda dari *basic*/dasar sampai dengan *advanced*/lanjutan. Platform tersebut memudahkan pendidik dalam pembelajaran karena didalamnya telah tersedia berbagai latihan yang apabila mahasiswa mengerjakan latihan tersebut mereka akan dapat langsung melihat *score*/nilai.

Penggunaan media Platform *learnsocial* dapat membantu peneliti dalam menyampaikan materi sebab di dalam platform tersebut telah tersedia materi listening yang berbeda di tiap levelnya. Kemudian mahasiswa dapat melihat nilai/score listening setelah mereka menjawab soal yang tertera, sehingga peneliti tidak perlu memberikan nilai secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press
- [2] Ariputri, Galuh Puspita dan Eko Suprpto. (2015). *Peningkatan Hasil Belajar English Listening Skill Dengan Menggunakan Aplikasi "Smart Way" Berbasis Android*. Edu Komputika Journal, Vol.2. No,1, pp38-47
- [3] Ekawati, Yulia Nur. (2017). *Peningkatan Kemampuan Mendengarkan (Listening) Mahasiswa Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran "Project Based Learning"*. Cakrawala Jurnal Pendidikan, Volumee 11, Nomor 2, pp135-143
- [4] Febtriningsih. (2018). Meningkatkan Kemampuan Listening skill melalui metode Dikte Pada Teks Deskriptif SMP Negeri 22 Surakarta. Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan
- [5] Megawati, M. (2017). *Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di Sdit Amal Mulia Tapos Kota Depok)*. Getsempena English Education Journal, 4(2).
- [6] Megawati, M., & Harimurti, E. R. (2020). *Penerapan Platform Learnsocial dalam keterampilan Bahasa Inggris Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Pena: Sains dan Ilmu Pendidikan, 12(1), 51-58.
- [7] Nurseto, Tejo. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol 8, no 1
- [8] Eugene A. Nida. (1972). *Selective Listening*. New Delhi: Tata Mc Graw Hill Publishing Co Ltd, p.142
- [9] K.S. Kitao and K, Kitao, (1996). *Testing Listening*. Internet TESL J, vol.II, no.7
- [10] Kent Adelman.(2001). *Listening and Referring Voices: Students' Repertory in Educational Settings*. (Chicago: Illinois, USA 2001), p. 2
- [11] Purnaningsih, Pari. (2017). *Strategy Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris*. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, vol.2, no1, maret, pp.34-41
- [12] Suwanto. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Bahasa Inggris Melalui Metode Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Dawarblandong Tahun Pelajaran 2017/2018*. Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 17 no.1, pp119-138
- [13] Wakhidah, Rokhimatul, Moh. Farid Maftuh, Eda Maaliah. (2019). *Pengembangan Aplikasi Listening Test Berbasis Android*. Journal of Applied Informatics and Computing (JAIC), Vol.3, no.2, Desember, pp.47-53
- [14] Wilma M. Rivers. (1981). *Teaching Foreign-Language Skill*, (Chicago and London: The University of Chicago Press, p. 160
- [15] Y, Yefridelti. (2018) *Improving Student Listening Ability Through Audio-Visual Application At SMPN 2 Painan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic ,Volume 1 Nomor 2, , p.99